

BUDAYA SILATURRAHMI DALAM ARUS GLOBALISASI

**(Studi Kasus Budaya *Silaturrahmi* Masyarakat Desa
Karanggayam Kabupaten Blitar)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Sosiologi Agama (S. Sos)



Disusun oleh:

RO'YUN NAILA

933700815

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KEDIRI
2019**

ABSTRAK

RO'YUN NAILA. Dosen Pembimbing Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag dan Yuli Darwati, M.Si. BUDAYA SILATURRAHMI DALAM ARUS GLOBALISASI (Studi Kasus Budaya Silaturrehmi Masyarakat Desa Karanggayam Kabupaten Blitar). Prodi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Ilmu Sosial, IAIN Kediri 2019.

Kata Kunci: Budaya Silaturrehmi, Hiperrealitas Jean Baudrillard, Perubahan Pola Silaturrehmi Karanggayam

Secara demografi masyarakat Karanggayam terbilang desa pinggiran, yang diapit oleh perbatasan Blitar-Kediri-Tulungagung. masyarakat Karanggayam memiliki ciri khas dalam budaya silaturrehmi seperti, mbecek, rewang, sambatan, dan suronan. Bergesernya pola silaturrehmi kian tanpak saat globalisme menjadi sebuah trend berupa smartpone, sehingga merubah regulasi mbecek, rewang, sambatan dan suronan tidak menjadi media mempertemukan satu masyarakat dalam satu tempat yang nyata. Tetapi, pertemuan secara virtual dianggap selesai dalam intraksi masyarakat. hal inilah yang menjadi kegelisahan penulis mengapa perlu melihat budaya silaturrehmi masyarakat Karanggayam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, yang mana telah disesuaikan dengan tujuan dari penelitian. Lokasi penelitan ialah Desa Karanggayam, Sregat, Blitar. Sumber data primer yang dilakukan dengan wawancara langsung dengan masyarakat Karanggayam yang terbagi, Masyarakat asli, pemuda, pemudi, dan elite masyarakat. adapun sumber sekunder diperoleh melalui sumber yang peneltian terdahulu dan beberapa masyarakat pendatang, guna melihat apakah masyarakat pendatang juga mempengaruhi pergeseran pola silaturrehmi di masyarakat Karanggayam. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dan metode analisis data menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah 1). Pemaknaan budaya silaturahmi, budaya silaturahmi bagi masyarakat sebagai sarana srawung suatu perbuatan yang dapat mendatangkan suasana nyaman dan penuh kekeluargaan dengan sesama masyarakat. 2) Perubahan budaya silaturahmi semakin terasa di desa Karanggayam. Ploblematika ini muncul dikarenakan masyarakat Karanggayam menganggap, ketika masih silaturahmi meskipun menggunakan handpone pun mereka berfikir esensi dari silaturahmi ini tidak berkurang. Realitas sosial masyarakat Karanggayam bisa disebut sebagai realitas baru dalam hal silaturahmi. Budaya silaturahmi menjadi objek yang krusial dari dampak masuknya teknologi informasi. Imbasnya bisa dirasakan seluruh masyarakat, seperti bergesernya budaya saling tatap muka, lantaran dimediasi oleh smartpone, dan pergantian dunia real pada dunia hyperrealitas inilah yang memberi pola baru dalam silaturahmi masyarakat Karanggayam. 3) Tidak dipungkiri jika masyarakat Karanggayam mengalami kelumeran dalam hal budaya

silaturahmi karena bermula pada faktor perilaku fisik mereka yang lebih memilih menggunakan hp terlebih dahulu sebelum berkunjung inilah salahsatu contoh dari kelumeran budaya silaturahmi. 4)Perkembangan teknologi memberi dampak positif dan negatif yang masyarakat Karanggayam rasakan. Adanya kemudahan yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi membantu masyarakat dalam beraktifitas yang cukup padat, sehingga dengan adanya smartphone masyarakat Karanggayam terbantu pekerjaannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA BIMBINGAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	7
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Budaya	12
B. Silaturahmi	18

C. Masyarakat Desa	22
a. Masyarakat	22
b. Desa	23
D. Globalisasi	26
E. Media Sosial Dan Transformasi Sosial	30
1. Media Sosial.....	31
2. Transformasi Sosial.....	34
3. Konsekwensi Teoritis Media Sosial Terhadap Transformasi Sosial.....	35
4. Hiperrealitas	39
5. Kerangka Berfikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	49
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	49
C. Sumber Data.....	50
D. Subjek Penelitian.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	52
G. Uji Keabsahan Data.....	55
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	57
A. Paparan Data	57
B. Temuan Penelitian.....	67
BAB V PEMBAHASAN	91
A. Pemaknaan Silaturahmi Masyarakat Karanggayam.....	91

a. Sambatan.....	93
b. Rewang	97
B. Perubahan Silaturahmi Masyarakat Karanggayam Dalam Teori	
Hipperealitas	104
1. Sisi Perubahan Silaturahmi	104
2. Menguatkannya Budaya Silaturahmi	106
C. Faktor- Faktor Pergeseran Budaya Silaturahmi Di Masyarakat	
Karanggayam	113
D. Dampak Positif Dan Negatif Pergeseran Budaya Silaturahmi Masyarakat	
Karanggayam	119
BAB VI PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	127

DAFTAR PUSTAKA